

Membangun Kreativitas dan Minat Baca Puisi Melalui Musikalisasi Puisi pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Qori Islami Aris^{1*}, Essy Syam², Yessi Ratna Sari³

^{1,2,3}Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*Email : qoriislamibintiaris@unilak.ac.id

Abstract

This service activity aims to stimulate students' interest in reading poetry at SMA Muhammadiyah I Pekanbaru through a poetry musicalisation approach. The service team conducted a situational analysis of the partners and found that the students' interest in reading poetry was low due to the lack of understanding and appreciation of poetry and the lack of students' creativity in presenting poetry. This service activity was also carried out as an effort to develop students' creativity in arts and culture. Creativity can help students develop critical and creative thinking skills, problem solving and innovation in various fields. Poetry musicalisation was chosen as a method in this activity because it can increase the appreciation and understanding of literary works, especially poetry. Poetry musicalisation can make poetry more interesting and easier for students to understand, and improve students' language and artistic skills. This method is effective in increasing the appreciation of poetry and helping students to develop their creative skills.

Keywords: Reading Interest, Creativity, Poetry Musicalisation, Poetry Appreciation

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membangkitkan minat baca puisi pada siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru melalui pendekatan musikalisisasi puisi. Tim pengabdian melakukan analisis situasi pada mitra dan menemukan bahwa minat baca puisi pada siswa rendah karena kurangnya pemahaman dan apresiasi terhadap puisi serta kurangnya kreativitas siswa dalam merepresentasikan puisi. Kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan budaya. Kreativitas dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, memecahkan masalah, dan berinovasi dalam berbagai bidang. Pendekatan musikalisisasi puisi dipilih sebagai metode dalam kegiatan ini karena dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman terhadap karya sastra, khususnya puisi. Musikalisasi puisi dapat membuat puisi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa serta meningkatkan kemampuan berbahasa dan kesenian siswa. Metode ini efektif untuk meningkatkan apresiasi terhadap puisi dan membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan kreatifitasnya.

Kata kunci: Minat Baca, Kreativitas, Musikalisasi Puisi, Apresiasi Puisi

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk memberikan kontribusi bagi kebaikan masyarakat/ mitra melalui pemanfaatan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh masyarakat guna membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat/ mitra.

Judul pengabdian yang diangkat adalah "Membangun Kreativitas dan Minat Baca

Puisi melalui Musikalisasi Puisi pada Siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru". Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membangkitkan minat baca puisi pada siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru melalui pendekatan musikalisisasi puisi.

Berdasarkan observasi lapangan, tim pengabdian melakukan analisis situasi pada mitra dan menemukan rendahnya minat baca puisi pada siswa yang disebabkan karena kurangnya pemahaman dan apresiasi terhadap puisi serta kurangnya daya kreativitas siswa dalam merepresentasikan puisi. Sementara itu, puisi memiliki nilai estetika yang tinggi dan mampu menerbitkan emosi dan imajinasi. Jika pembelajar memahami makna karya sastra, mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian mengevaluasinya secara tepat dan optimal, maka karakter pembelajar akan terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra sesuai dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan budaya. Kreativitas dapat membantu siswa dalam mengelaborasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*), memecahkan masalah (*problem solving*), dan berinovasi dalam berbagai bidang (*innovation skill*).

Pendekatan melalui musikalisisasi puisi diambil sebagai metode dalam kegiatan ini karena dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman terhadap karya sastra, khususnya puisi. Musikalisasi puisi dapat membuat puisi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, musikalisisasi puisi juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan kesenian siswa. Seperti yang dikatakan Ismayani bahwa salah satu tujuan mempelajari sastra adalah agar kita mampu menikmati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra dalam kehidupan. Penikmatan dan pemahaman karya sastra bisa melalui kegiatan berapresiasi dan berekspresi. (Ismayani, 2017)

Dalam kegiatan pengabdian ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan kreativitasnya dalam merepresentasikan puisi melalui musikalisisasi dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang puisi. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan minat baca puisi dan mengembangkan keterampilan dalam berbahasa dan berkesenian yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi dan masa depan siswa.

Dalam kegiatan pengabdian ini, siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru selaku mitra memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain; rendahnya minat baca puisi, kurangnya kreativitas dalam merepresentasikan puisi, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya seni dan budaya, termasuk puisi, dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama, rendahnya minat baca puisi merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni kurangnya pemahaman dan apresiasi terhadap puisi, kurangnya motivasi dalam membaca puisi, dan kurangnya peluang dan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan tentang puisi. Sehingga, minat baca puisi pada siswa menjadi rendah dan tidak terlalu diapresiasi sebagai kegiatan yang bermakna.

Kedua, kurangnya kreativitas dalam merepresentasikan puisi juga merupakan permasalahan yang dihadapi oleh siswa selaku mitra. Kurangnya kreativitas dapat membuat siswa tidak tertarik untuk merepresentasikan puisi dengan cara yang unik dan menarik. Selain itu, kurangnya kreativitas juga dapat membuat siswa merasa kesulitan dalam menuangkan dan menguraikan ide-ide dan gagasan dalam merepresentasikan puisi.

Ketiga, kurangnya pemahaman tentang pentingnya seni dan budaya juga dapat menyebabkan kurangnya peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam bidang seni dan budaya, termasuk dalam merepresentasikan puisi. Sehingga, dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya seni dan budaya, diharapkan siswa dapat lebih menghargai dan mengembangkan kreativitas dalam bidang seni dan budaya, termasuk dalam merepresentasikan puisi melalui musikalisisasi. Musikalisasi puisi

merupakan proses mengubah puisi menjadi sebuah lagu dan menjadikan puisi dalam bentuk musik yang sesuai dengan jiwa puisi. Dengan demikian, antara musik dan puisi seharusnya memiliki kesatuan dan keselarasan sehingga apa yang terkandung dalam puisi tetap utuh. (Hasminur, 2023)

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka diperlukan adanya suatu pendekatan yang dapat meningkatkan minat baca puisi dan kreativitas siswa dalam merepresentasikan puisi. Oleh karena itu, pendekatan musicalisasi ini dipilih sebagai metode dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan musicalisasi puisi, diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam merepresentasikan puisi dan memperoleh pemahaman yang jauh lebih baik tentang puisi, sehingga minat baca puisi siswa dapat meningkat dan keterampilan berbahasa dan kesenian siswa dapat dikembangkan dengan baik.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah I Pekanbaru. Siswa yang terlibat adalah Siswa Kelas X yang berjumlah 13 orang. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pelatihan (*workshop*) teknik musicalisasi puisi
Pada tahap ini, tim pengabdian akan memberikan penjelasan tentang teknik-teknik musicalisasi puisi dan bagaimana menerapkannya secara kreatif dan menarik. Selain itu, tim pengabdian juga dapat memberikan contoh-contoh musicalisasi puisi sebagai referensi bagi siswa.
2. Pemilihan Puisi
Siswa diberikan daftar puisi yang sesuai dengan tema dan karakteristik mereka. Dalam memilih puisi, tim pengabdian bekerjasama dengan Guru Bahasa Indonesia dari SMA Muhammadiyah I Pekanbaru agar dapat memilih puisi yang dapat dijadikan bahan musicalisasi dengan baik.
3. Pembuatan aransemen musik
Setelah memilih puisi, siswa dapat membuat aransemen musik untuk puisi yang telah dipilih dengan bimbingan dari tim pengabdian juga didampingi oleh Guru Bahasa Indonesia dan Guru Seni dan Budaya SMA Muhammadiyah I Pekanbaru. Tim pengabdian akan memberikan arahan dalam hal pembuatan aransemen musik agar menghasilkan karya yang berkualitas.
4. Praktik dan latihan
Setelah pembuatan aransemen musik, siswa dapat mulai berlatih dan berpraktik musicalisasi puisi secara teratur dengan bimbingan dari tim pengabdian yang juga didampingi oleh guru. Tim pengabdian akan memberikan arahan dan umpan balik pada siswa dalam hal penampilan dan ekspresi untuk membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan mereka dalam musicalisasi puisi.
5. Presentasi
Setelah selesai latihan dan praktik musicalisasi puisi dilakukan, siswa dapat melakukan presentasi atau pertunjukan musicalisasi puisi di depan kelas atau dalam acara lomba musicalisasi puisi dengan sokongan dan bimbingan tim pengabdian dan guru di sekolah. Tim pengabdian akan membantu siswa dalam melakukan persiapan dan memberikan saran dan masukan dalam hal penampilan dan ekspresi. Selain itu, tim pengabdian juga dapat membantu siswa dalam hal teknis seperti pengaturan instrumen alat musik dan tata panggung.

Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan 2 (dua) kali yakni pada tanggal 17 Juni 2023 dan 21 Juni 2023 dengan melibatkan 13 peserta didik di SMA Muhammadiyah I Pekanbaru. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini, Tim Pengabdian melakukan analisis situasi untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan dan tantangan di lapangan, antara lain melakukan observasi terlebih dahulu untuk menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang apresiasi terhadap puisi serta daya kreativitas siswa dalam merepresentasikan puisi.

Kegiatan observasi pada tahap awal ini dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan 2 (dua) orang guru SMA Muhammadiyah Pekanbaru, yakni Guru Bahasa Indonesia, Bapak Syahfitra Harahap, S.Pd. dan guru Seni dan Budaya, Bapak Dicky Prayoga, S.Pd. Hasil dari kegiatan tahap awal ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang signifikan dalam membangun minat baca puisi dan kemampuan peserta didik dalam memahami dan merepresentasikan puisi.

Dalam segmen apresiasi puisi, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dasar namun lemah dalam memahami secara mendalam tentang elemen-elemen puisi dan apresiasi. Selain itu, hal yang perlu ditingkatkan adalah kreativitas peserta didik dalam merepresentasikan puisi.

Berdasarkan analisis situasi dan observasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pengenalan musikalisisasi puisi sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca puisi dan kreativitas siswa. Musicalisasi puisi adalah metode yang menggabungkan puisi dengan elemen musik, seperti melodi, ritme, dan harmoni, yang menghasilkan pengalaman membaca puisi yang lebih mendalam dan emosional.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahap seperti yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, kegiatan ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2023 dengan pengenalan dan pemahaman konsep musicalisasi puisi. Sebelum kegiatan ini dimulai, Tim Pengabdian menyebarkan angket kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman dan pengetahuan siswa tentang minat baca puisi melalui musicalisasi puisi. Hasil kuesioner pada 13 siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Angket Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa		
		Ya	Mungkin	Tidak
1.	Apakah Anda memiliki minat dalam membaca puisi?	6	3	4
2.	Apakah Anda pernah mencoba menggabungkan puisi dengan elemen musik?	2	0	8
3.	Apakah Anda merasa bahwa elemen musik dapat menambah daya tarik puisi?	12	1	0
4.	Apakah Anda tertarik dalam mempelajari tentang teknik musicalisasi puisi?	6	6	1
5.	Apakah Anda percaya bahwa kreativitas dapat dikembangkan melalui musicalisasi puisi?	11	0	2
6.	Apakah Anda tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan musicalisasi puisi sebagai salah satu bentuk ekspresi diri?	7	4	2
7.	Apakah Anda percaya bahwa musicalisasi puisi dapat membantu Anda memahami makna puisi?	12	1	0

	Apakah Anda percaya bahwa musikalisisasi puisi dapat menjadi alat efektif untuk menyampaikan pesan atau tema puisi dengan lebih kuat dan meyakinkan?	12	1	0
8.	Apakah Anda percaya bahwa musikalisisasi puisi dapat membangkitkan emosi yang lebih intens dalam diri pendengar atau penikmat puisi?	12	0	1
9.	Apakah Anda percaya bahwa musikalisisasi puisi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan interpretasi sastra, khususnya puisi?	12	1	0
10.				
Rata-rata		8,6	1,8	2,8

Tabel di atas menunjukkan rata-rata untuk kolom "Ya" adalah 8,6, kolom "Mungkin" adalah 1,8, dan kolom "Tidak" adalah 2,8. Nilai-nilai dalam setiap kolom dijumlahkan dan kemudian dibagikan dengan jumlah total peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut.

Secara umum, hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki minat dalam membaca puisi sebelum kegiatan pengabdian, namun mereka menyadari bahwa musicalisasi puisi memiliki nilai tambah yang besar dan mereka tertarik untuk mempelajarinya. Diharapkan minat dan pemahaman siswa akan meningkat setelah kegiatan pengabdian.

Gambar 1. Proses pengenalan musicalisasi puisi oleh salah satu tim



Refleksi Capaian Program

Refleksi capaian program adalah proses mengevaluasi dan memahami hasil dan dampak dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi capaian, keberhasilan, tantangan, dan peluang untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang. Dalam konteks kegiatan "Membangun Kreativitas dan Minat Baca Puisi melalui Musicalisasi Puisi bagi Siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru", berikut ini adalah refleksi capaian program:

Tercapainya peningkatan minat baca puisi: Melalui pendekatan musicalisasi puisi, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan minat baca puisi siswa. Pada hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, terlihat peningkatan yang signifikan pada antusiasme siswa dalam membaca puisi. Hal ini menunjukkan bahwa musicalisasi puisi

memiliki daya tarik dan menarik minat siswa untuk lebih mendalami karya sastra puisi.

Mengembangkan kreativitas: Kegiatan pengabdian ini berhasil mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka di bidang seni dan budaya. Proses pembuatan aransemen musik puisi memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri mereka melalui kreativitas musik. Siswa diberi kebebasan untuk menciptakan komposisi musik yang sesuai dengan visi dan ekspresi pribadi mereka, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kreatif.

Meningkatkan pemahaman tentang puisi: Melalui pendekatan musikalisisasi puisi, siswa mengalami pemahaman yang lebih besar tentang makna dan struktur puisi. Proses memadukan puisi dengan elemen musik membantu siswa untuk memahami emosi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair. Dengan cara ini, musikalisisasi puisi memberi siswa pengalaman yang lebih dalam dan lebih emosional dalam membaca puisi.

Tantangan dan peluang: Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya waktu untuk latihan dan persiapan, serta kesulitan dalam menggabungkan musik dan puisi secara harmonis. Namun, tantangan-tantangan ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan perencanaan dan pengelolaan kegiatan di masa depan, serta memperkaya pendekatan dan metode dalam musikalisisasi puisi.

Dampak positif: Kegiatan musikalisisasi puisi memberikan dampak positif bagi para siswa dan sekolah. Para siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis, interpretasi sastra, dan inovasi artistik. Selain itu, pencapaian mereka dalam presentasi Musikalisasi Puisi memperkuat hubungan antara siswa, guru, dan komunitas sekolah dalam mendukung kreativitas dan ekspresi artistik.

Secara keseluruhan, refleksi capaian program menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kreativitas dan minat baca puisi melalui musikalisisasi puisi di kalangan siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru. Evaluasi ini memberikan masukan yang sangat berharga untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan pengabdian



Penutup

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian "Membangun Kreativitas dan Minat Baca Puisi melalui Musikalisasi Puisi bagi Siswa SMA Muhammadiyah I Pekanbaru", dapat disimpulkan bahwa pendekatan musikalisisasi puisi efektif untuk meningkatkan minat baca puisi, mengembangkan kreativitas siswa, serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap puisi. Melalui pelatihan teknik musikalisisasi puisi, pemilihan puisi yang sesuai, pembuatan aransemen musik, serta latihan dan presentasi, siswa berhasil menunjukkan peningkatan kemampuan mereka dalam menyampaikan puisi dengan ekspresi dan kefasihan melalui musikalisisasi.

Kegiatan ini berhasil memberikan pengalaman membaca puisi yang lebih mendalam dan emosional kepada para siswa, sehingga meningkatkan minat mereka untuk terus mendalami dan mengapresiasi karya sastra puisi. Selain itu, para siswa juga dapat mengembangkan kreativitas mereka di bidang seni dan budaya dengan menciptakan aransemen musik yang unik sesuai dengan visi pribadi mereka. Dengan demikian, kegiatan musicalisasi puisi dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk membuat para siswa lebih tertarik dan terlibat dalam dunia puisi dan seni.

Daftar Pustaka

- Afdal, A., & Suhaimi, A. (2019). Musikalisasi Puisi: Sebuah Tinjauan dari Perspektif Linguistik. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Aris, Q. I. (2022). Apresiasi Sastra melalui Media Pop-Up untuk Pembentukan Karakter dan Literasi Budaya. Bidik: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. <https://doi.org/10.31849/bidik.v3i1.10676>
- Cahyadi, S., & Kusumawardhani, A. (2019). Peningkatan Kreativitas dalam Musicalisasi Puisi bagi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 183-192. <https://doi.org/10.21009/jpaud.082.08>
- Hasminur, H., Faizah, H., Elmustian, E., & Syafrial, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Musicalisasi Puisi Berbasis Calempong terhadap Kemampuan Membaca Puisi. *Journal on Education*.
- Ismayani, R.M. (2017). Musicalisasi Puisi Berbasis lesson Study Sebagai Alternatif Pembelajaran Inovatif. *Semantik*. <https://doi.org/10.22460/semantik.v5i2.p1-14>
- Nugraha, A., & Suwarno, S. (2020). Penerapan Musicalisasi Puisi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 5(7), 1035-1044. <https://doi.org/10.17977/jp.v5i7.12799>
- Piliang, Y. A. (2017). Estetika Musicalisasi Puisi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siregar, S. S., & Febriana, E. (2020). Pembelajaran Kreatif Inovatif Berbasis Literasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subekti, A. (2014). Pengantar Musicalisasi Puisi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahruddin, S. (2018). Musicalisasi Puisi sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2), 77-83. <https://doi.org/10.17977/jpbsi.v1i2.6967>
- Wibowo, T., & Astrina, V. (2021). MUSIKALISASI PUASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.